



BUKU 3

EXECUTIVE SUMMARY
MASTERPLAN SMART CITY KOTA DUMAI

Buku **3**
Executive Summary
MASTERPLAN SMART CITY
KOTA DUMAI



PEMERINTAH KOTA DUMAI
2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	iError! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 LATAR BELAKANG.....	Bab I-1
BAB 2 VISI <i>SMART CITY</i> KOTA DUMAI.....	Bab II-1
BAB 3 STRATEGI PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i>	
3.1 Strategi <i>Smart Governance</i>	Bab III-1
3.2 Strategi <i>Smart Branding</i>	Bab III-2
3.3 Strategi <i>Smart Economy</i>	Bab III-2
3.4 Strategi <i>Smart Living</i>	Bab III-4
3.5 Strategi <i>Smart Society</i>	Bab III-4
3.6 Strategi <i>Smart Environment</i>	Bab III-5
BAB 4 PETA JALAN PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i> KOTA DUMAI	
4.1 Peta Jalan <i>Smart Governance</i>	Bab IV-1
4.2 Peta Jalan <i>Smart Branding</i>	Bab IV-6
4.3 Peta Jalan <i>Smart Economy</i>	Bab IV-13
4.4 Peta Jalan <i>Smart Living</i>	Bab IV-17
4.5 Peta Jalan <i>Smart Society</i>	Bab IV-23
4.6 Peta Jalan <i>Smart Environment</i>	Bab IV-29
BAB 5 PENUTUP.....	Bab V-1

Daftar Pustaka

**DAFTAR
TABEL**

Tabel 2 - 1 Misi <i>Smart City</i> Kota Dumai	Bab II-2
Tabel 3 - 1 Strategi <i>Smart Governance</i>	Bab III-1
Tabel 3 - 2 Strategi <i>Smart Branding</i>	Bab III-2
Tabel 3 - 3 Strategi <i>Smart Economy</i>	Bab III-3
Tabel 3 - 4 Strategi <i>Smart Living</i>	Bab III-4
Tabel 3 - 5 Strategi <i>Smart Society</i>	Bab III-5
Tabel 3 - 6 Strategi <i>Smart Environment</i>	Bab III-5
Tabel 4 - 1 Peta Jalan <i>Smart Governance</i>	Bab IV-1
Tabel 4 - 2 Peta Jalan <i>Smart Branding</i>	Bab IV-7
Tabel 4 - 3 Peta Jalan <i>Smart Economy</i>	Bab IV-13
Tabel 4 - 4 Peta Jalan <i>Smart Living</i>	Bab IV-17
Tabel 4 - 5 Peta Jalan <i>Smart Society</i>	Bab IV-24
Tabel 4 - 6 Peta Jalan <i>Smart Environment</i>	Bab IV-30

BAB 1

LATAR BELAKANG

Adanya pergeseran tren persaingan global dari daya saing nasional atau negara ke daya saing global kota atau wilayah, menyebabkan kota-kota besar di dunia bersaing memperebutkan posisi pilihan masyarakat global untuk investasi, perdagangan, kegiatan pariwisata dan kemitraan. Pada saat yang sama, masyarakat berharap untuk hidup dalam lingkungan yang layak huni, inovatif dan berkelanjutan. Kebutuhan akan lingkungan yang aman, nyaman, sehat, mudah dan sejahtera merupakan indikator daya saing daerah dan hal ini menuntut para pemerintah daerah untuk membuat suatu inovasi atau terobosan untuk mencapai tujuan.

Dalam buku *Inovasi Banyuwangi: Jalan Terpendek Mencapai Layanan Publik Prima* ada 5 strategi inovasi yang *pertama* adalah berani menggunakan logika terbalik yaitu melihat sudut pandang yang lain yang terlihat bertentangan tapi sebenarnya saling menguatkan. *Kedua* kelemahan adalah kekuatan, bagaimana cara mengubah suatu kelemahan menjadi suatu kekuatan yang mendukung suatu inovasi. *Ketiga* adalah berani beda bukan mengikuti arus yang dimaksud adalah inovasi itu harus berani beda dan menantang arus tapi bukan asal beda, bedanya adalah untuk menciptakan keunggulan yang baru. *Keempat* memodifikasi lebih ampuh dari mencipta maksudnya adalah untuk menciptakan suatu inovasi tidak perlu dari nol, kita bisa mengamati suatu inovasi kemudian meniru dengan modifikasi yang disesuaikan dengan konteks persoalan yang dihadapi. *Kelima* jemput bola bukan tunggu warung, agar sukses berinovasi kita harus memiliki pemikiran yang proaktif bukan reaktif mendengar permasalahan yang muncul di sekitar kita kemudian menyiapkan solusinya. Inovasi yang hebat selalu bermuara pada masalah yang riil yang kita hadapi (Anas, 2020).

Smart city adalah sebuah konsep yang bertujuan untuk membantu pemerintah dan masyarakat suatu daerah atau kota secara efisien dan efektif mengelola sumber daya yang tersedia dan memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat atau organisasi untuk implementasi, melakukan kegiatan mereka dengan baik atau memprediksi kejadian yang tidak terduga serta menangani permasalahan yang ada.

Menurut Cardullo dan Kitchin, mereka mendefinisikan *smart city* sebagai kota pintar dengan konsep desain yang menguntungkan komunitas, terutama dalam memanfaatkan sumber daya yang ada agar efisien dan efektif (Iqbal, 2021). Adanya *smart city* ini dapat lebih meningkatkan kualitas hidup dan tempat bagi masyarakat dan juga ekosistem kota. Di Indonesia, gerakan *smart city* sudah mulai diterapkan, diinisiasi oleh pemerintah untuk menyelenggarakan Gerakan Menuju 100 Smart City. Terdapat enam pilar untuk membangun *smart city*, yaitu *smart governance*, *smart society*, *smart living*, *smart economy*, *smart environment*, dan *smart branding*.

Namun, mendirikan kota pintar tidaklah mudah. Ada sejumlah tantangan yang dapat menghambat penerapan kota pintar di suatu daerah. Salah satu tantangannya adalah pemerintah daerah terjebak dalam proses, di mana pemerintah belum memiliki atau menyisihkan APBD untuk kota pintar. Apalagi masih banyak teori bahwa kota pintar ini terkait dengan proyek TIK, dan itu juga

mengubah budaya kerja yang tentunya membutuhkan anggaran yang cukup besar. Selain itu, infrastruktur yang tidak merata juga menjadi tantangan dalam implementasi *Smart City*.

BAB 2

VISI SMART CITY KOTA DUMAI

Visi *smart city* diambil dari penjabaran visi RPJMD Kota Dumai 2021-2026 yang diarahkan untuk mendukung tercapainya pembangunan di Kota Dumai namun memiliki substansi “*smart*”.

TERWUJUDNYA DUMAI SEBAGAI KOTA PELABUHAN DAN INDUSTRI YANG CERDAS, UNGGUL DAN BERTUMPU PADA BUDAYA MELAYU (DUMAI KOTA IDAMAN)

Oleh karena itu filosofi visi *smart city* juga memiliki kesamaan dengan visi RPJMD yang dapat dijelaskan melalui makna sebagai berikut:

1. Kota Pelabuhan dan Industri

Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri unggul merupakan perwujudan dari kegiatan perekonomian Kota Dumai yang terletak di pesisir timur pulau Sumatera dan merupakan daerah pelabuhan yang sangat strategis untuk dikembangkan bagi kegiatan ekspor dan impor serta industry.

2. Cerdas dan Inovatif

Pemerintah dan masyarakat mampu berkreasi menciptakan dan melaksanakan program kerja/kegiatan baru berkelanjutan khususnya mendukung peningkatan ekonomi dan layanan publik terintegrasi untuk menunjang optimalisasi sumber daya pelabuhan dan industri memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Budaya Melayu

Dumai yang berbudaya Melayu merupakan perwujudan dari kondisi masyarakat Dumai dimana kebudayaan Melayu dianggap sebagai "Roh Pembangunan Kota Dumai" dengan cara menjabarkan nilai-nilai budayanya sebagai inspirasi dan dasar pembangunan. Pelaksanaan pembangunan di bidang kebudayaan dapat meningkatkan daya tarik/promosi daerah tentang seni budaya daerah.

Pengembangan dan penerapan konsep *smart city* di Kota Dumai bertujuan untuk mewujudkan visi Kota Dumai yang menjadikan kota Dumai sebagai **Kota Pelabuhan Industri, Cerdas dan inovatif, Budaya Melayu**. Artinya bahwa tujuan pembangunan Kota Dumai sangat sejalan untuk mewujudkan Kota Dumai menjadi *smart city*. Tujuan dari realisasi Dumai *Smart City* adalah untuk menjadikan Kota Dumai yang cerdas untuk percepatan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik terintegrasi guna mendorong percepatan Kota Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri.

Berdasarkan gambaran visi pembangunan *smart city* diatas, kemudian ditelaah dan diselaraskan dengan konsep enam dimensi *smart city* sehingga diterjemahkan menjadi 5

(lima) misi pembangunan *Smart City* Kota Dumai tahun 2022-2032, yaitu:

Tabel 2.1. Misi *Smart City* Kota Dumai

Dimensi <i>Smart City</i>	Misi <i>Smart City</i>	Penjelasan
<i>SMART ECONOMY</i> dan <i>SMART GOVERNANCE</i>	MISI 1 Mewujudkan Dumai sebagai kota cerdas yang mampu mendukung percepatan ketercapaian kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik terintegrasi	Misi ini akan diraih dengan menjadikan Kota Dumai sebagai kota yang cerdas “smart” berdasarkan konsep <i>smart city</i> untuk mendorong percepatan Kota Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekaligus percepatan pelayanan publik yang terintegrasi.
<i>SMART ECONOMY</i>	MISI 2 Mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan industri	Misi ini akan ditempuh dengan mendorong terciptanya Kota Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri yang produktif melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif dan peluang usaha yang lebih besar dengan prinsip <i>cooperative</i> (persaingan menggapai tujuan dengan kebersamaan), perluasan lapangan kerja dan peningkatan ketersediaan tenaga profesional. Adapun koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah diarahkan untuk meningkatkan peranannya dalam berbagai kegiatan ekonomi rakyat dan sebagai <i>supporting agent</i> bagi kegiatan industri dan kepelabuhanan yang ada di Kota Dumai sehingga dapat menjadi roda penggerak ekonomi yang efisien dan berdaya saing tinggi. Pengembangan usaha skala kecil dan menengah yang berbasis lokal diharapkan menjadi tulang punggung daerah, baik dalam menjaga pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja maupun peningkatan pemerataan pendapatan masyarakat. Selanjutnya optimalisasi peran sektor-sektor informal yang kreatif dan inovatif dalam skala UMKM juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pembangunan antarwilayah dan kesenjangan pendapatan masyarakat sehingga diharapkan mampu menjadi alternatif membuka kesempatan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga mampu menciptakan kemandirian secara swadaya di dalam masyarakat. Kemudian, secara eksternal penguatan simpul dan peningkatan produktivitas dan daya saing akan dipacu dengan menjalin hubungan kerja sama antara pemerintah daerah dengan pihak lain (baik pemerintah maupun swasta) dalam rangka percepatan pembangunan ekonomi lokal dan regional. Disisi lain, untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif akan dilaksanakan melalui peningkatan daya saing kota dari sisi penyediaan infrastruktur perekonomian serta proses perizinan usaha. Untuk menunjang dan mempercepat penanggulangan kemiskinan yang komprehensif akan ditunjang melalui penguatan data dan peningkatan program perlindungan sosial, peningkatan akses terhadap pelayanan dasar, pemberdayaan kelompok masyarakat miskin; serta menciptakan pembangunan yang inklusif yang disinergikan dengan Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (SPKD) Kota Dumai.
<i>SMART SOCIETY</i>	MISI 3 Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri Melayu	Misi ini mengandung makna bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan dalam pembangunan. Hal ini disadari karena manusia sebagai objek dan subjek dalam pembangunan yang diarahkan agar mampu dan memiliki etos kerja yang

Dimensi Smart City	Misi Smart City	Penjelasan
		<p>produktif, terampil, kreatif dalam mengembangkan dan menguasai ilmu dan teknologi yang inovatif dalam memacu pelaksanaan pembangunan nasional dan berdaya saing global.</p> <p>Misi ini ditempuh melalui upaya perwujudan sumberdaya manusia yang memiliki kualitas iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan profesional sesuai dengan tuntutan dan dinamika perkembangan global. Hal ini mencakup pemantapan aspek pendidikan umum, kesehatan, kesejahteraan sosial, pemberdayaan perempuan, dan pendidikan keagamaan.</p> <p>Misi kedua ini juga mengandung makna bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi sektor prioritas yang akan dilakukan pemerintah Kota Dumai untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus maupun agama, serta penguasaan teknologi yang dihasilkan melalui pendidikan formal maupun informal serta melalui pelatihan-pelatihan keahlian ketenagakerjaan sesuai kebutuhan dan kompetensi guna mengisi peluang kerja.</p> <p>Disisi lain pemerintah juga mempersiapkan peningkatan kualitas sumber daya manusia Kota Dumai melalui pengiriman putra-putri terbaik untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang umum/kejuruan maupun agama ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka mempersiapkan diri pulang ke kampung untuk membangun Kota Dumai.</p> <p>Budaya Melayu juga menjadi ruh bagi perilaku masyarakat dan pemerintahan dalam karsa dan karya pembangunan di Kota Dumai. Sebagai sebuah payung kebudayaan daerah, yakni kelangsungan budaya Melayu secara komunitas dalam kerangka pemberdayaannya sebagai alat pemersatu dari berbagai etnis yang ada. Kota Dumai merupakan salah satu gerbang masuk dan keluarnya wisatawan yang berdampak masuknya budaya asing di tanah Melayu ini, sehingga hal ini dapat diantisipasi dengan mengembangkan tatanan budaya Melayu melalui lembaga seni dan sanggar sanggar sehingga budaya Melayu tetap eksis, dan tetap menghargai serta menjunjung keragaman budaya suku-suku daerah lainnya.</p>
SMART LIVING	<p>MISI 4 Mewujudkan infrastruktur wilayah yang berkualitas</p>	<p>Misi ini mengandung makna bahwa kondisi infrastruktur yang baik merupakan faktor pendukung yang sangat penting bagi Kota Dumai dalam rangka menciptakan kenyamanan, ketertiban dan keamanan bagi masyarakat Kota Dumai sehingga menjadi sebuah lingkungan yang nyaman bagi masyarakat (<i>liveable</i>). Kondisi infrastruktur yang baik juga akan menjamin kelancaran mobilitas orang maupun barang khususnya dan meningkatkan daya saing kota secara ekonomi sehingga akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di Kota Dumai dan dapat mendorong perekonomian daerah khususnya bagi masyarakat guna mendukung perkembangan dan kesuksesan pembangunan sektor pelabuhan dan industri (<i>investability</i> dan <i>visitability</i>).</p> <p>Adapun infrastruktur yang perlu ditingkatkan meliputi: penyediaan air bersih; penambahan dan peningkatan kualitas jalan/jembatan; drainase serta fasilitas umum</p>

Dimensi <i>Smart City</i>	Misi <i>Smart City</i>	Penjelasan
		<p>perkotaan lainnya. Kondisi lainnya yang harus menjadi perhatian khusus adalah upaya meminimalisir kejadian bencana banjir dan kebakaran lahan/hutan. Peningkatan sarana dan prasarana dasar perkotaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pelayanan bagi masyarakat dan secara khusus mengembangkan identitas diri Kota Dumai dengan dukungan kawasan pelabuhan dan infrastruktur yang memadai guna menjamin kelancaran perdagangan lokal, regional, nasional, dan internasional.</p> <p>Kondisi infrastruktur lain yang perlu ditingkatkan adalah pengelolaan sumber daya air, lingkungan hidup dan pemanfaatan ruang yang harus dilakukan secara terpadu, efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan untuk menciptakan sinergi dan menjamin keberlanjutan daya dukung untuk pendukung kualitas kehidupan.</p> <p>Di samping hal tersebut, meningkatkan kesadaran akan kualitas lingkungan hidup dan keterpaduan pengelolaan kawasan rawan bencana di Kota Dumai juga menjadi faktor penting untuk mewujudkan keberlanjutan dan keseimbangan antara lingkungan hidup dan pembangunan daerah</p>
<i>SMART GOVERNANCE</i>	<p>MISI 5 Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah yang baik</p>	<p>Misi ini ditempuh dengan mengedepankan aspek kualitas dan profesionalitas penyelenggaraan pemerintahan daerah. pelayanan publik yang sekarang ada akan diperbaiki secara sistematis dengan meningkatkan kapasitas aparat pemerintah (peningkatan profesionalitas) serta mengembangkan sistem pelayanan publik yang efektif, transparan, terbuka, akuntabel, partisipatif, fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.</p>

Sumber: RPJMD Kota Dumai 2021-2026

Tujuan dan sasaran pembangunan *Smart City* Kota Dumai merupakan tahap selanjutnya atau turunan dari visi dan misi pembangunan *smart city*. Tujuan dan sasaran adalah perumusan strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan *smart city* yang selanjutnya akan menjadi dasar dalam penyusunan strategi dan program pembangunan *smart city* secara keseluruhan. Seperti halnya dengan visi dan misi pembangunan *smart city*, tujuan dan sasaran pembangunan *Smart City* Kota Dumai 2022-2032 juga mempertimbangkan keselarasan dengan arah pembangunan Kota Dumai yang tertuang dalam RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026.

Tujuan dan sasaran pembangunan *smart city* yang hendak dicapai dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun ke depan sesuai dengan tujuan dan sasaran RPJMD Kota Dumai dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB 3

STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY

3.1. Strategi Smart Governance

Smart governance merupakan salah satu dimensi *smart city* yang masuk dalam program Khidmat Walikota Dumai yaitu Khidmat Bidang Tertib Administrasi dan Khidmat Inovasi Pelayanan. Beberapa program Khidmat Bidang Tertib Administrasi antara lain percepatan penyiapan DPA dan penginputan anggaran kas, percepatan administrasi lelang, percepatan administrasi pengadaan barang jasa dan penginputan SiRUP, pelaksanaan tandatangan elektronik dan E-absensi bagi ASN dan penetapan kinerja bagi kepala OPD. Program prioritas tersebut merupakan bagian dari muatan sasaran dan strategi yang ada pada dimensi *smart governance* Kota Dumai. Strategi tersebut antara lain. Pelaksanaan pemerintahan yang efektif dan efisien berbasis IT, peningkatan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah, peningkatan tata kelola keuangan daerah dan pengembangan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik melalui saluran informasi berbasis elektronik. Selain itu pemerintah kota juga akan membangun mal pelayanan publik (MPP) sehingga meningkatkan pelayanan publik lebih efisien dan efektif dalam satu bangunan. Sedangkan program Khidmat Inovasi Pelayanan adalah OPD diharapkan bisa melakukan inovasi pada OPD nya masing – masing sesuai tugas pokok dan fungsi. Berikut sasaran dan strategi dimensi *smart governance* selengkapnya:

Tabel 3.1. Strategi Smart Governance

Dimensi Smart City	Subdimensi	Sasaran	Strategi
SMART GOVERNANCE	G.1 Pelayanan publik (<i>public service</i>)	G.1.1 Meningkatnya kualitas pelayanan publik	G.1.1.1. Pelaksanaan pemerintahan yang efektif dan efisien berbasis IT
	G.2 Manajemen birokrasi yang efisien (<i>bureaucracy</i>)	G.2.1 Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kota	G.2.1.1. Peningkatan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah G.2.1.2. Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan daerah
	G.3 Efisien kebijakan publik (<i>public policy</i>)	G.3.1 Meningkatnya penerapan reformasi birokrasi dan pelayanan publik yang baik dan efektif dengan	G.3.1.1. Peningkatan tata kelola keuangan daerah G.3.1.2. Pengembangan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik melalui saluran informasi berbasis elektronik

Dimensi Smart City	Subdimensi	Sasaran	Strategi
		menggunakan teknologi	

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2022

Berdasarkan Tabel 3.1 strategi *smart governance* diatas dapat dilihat bahwa masing-masing subdimensi sudah memiliki sasaran dan strategi. Masing-masing subdimensi memiliki satu sasaran. Namun dari masing-masing sasaran tersebut memiliki 1-2 strategi. Misalnya untuk subdimensi dengan kode G.2 memiliki satu sasaran yaitu G.2.1 namun memiliki dua strategi yaitu G.2.1.1 dan G.2.1.2.

3.2. Strategi Smart Branding

Dimensi ini merupakan dimensi yang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya dukungan misi pemerintah kota dalam bidang pariwisata dan juga kurangnya promosi dan pemasaran pariwisata. Namun demikian pemerintah kota telah memiliki program Dumai Berkhidmat Bidang Persampahan dan Pariwisata. Program ini menekankan penyiapan destinasi wisata yaitu Kampung Adat di Kelurahan Batu Teritip dan Kelurahan Bandar Bakau. Selain itu pemerintah juga akan mengembangkan pariwisata sebagai pusat kegiatan ekonomi kerakyatan yaitu pengembangan Taman Bukit Gelanggang. Sehingga strategi yang dijalankan dalam *smart branding* ini adalah meningkatkan koordinasi dengan berbagai pihak termasuk swasta untuk membangun infrastruktur pendukungnya. Berikut disajikan sasaran dan strategi *smart branding* selengkapnyanya.

Tabel 3.2. Strategi Smart Branding

Dimensi Smart City	Subdimensi	Sasaran	Strategi
SMART BRANDING	B.1 <i>Tourism branding</i> (ekosistem pariwisata)	B.1.1 Meningkatnya jumlah destinasi wisata	B.1.1.1.Meningkatkan koordinasi dengan pihak swasta terkait penyediaan infrastruktur dan akomodasi di tempat destinasi wisata B.1.1.2.Membangun infrastruktur yang mendukung kenyamanan wisatawan (<i>amenities</i>)
	B.2 <i>Business branding</i> (ekosistem bisnis daerah)	B.2.1 Meningkatnya transaksi <i>platform e-commerce</i> lokal	B.2.1.1.Optimalisasi <i>platform marketplace</i> perdagangan hasil produk-produk asli yang dibuat oleh para UMKM di daerah B.2.1.2. Optimalisasi <i>dashboard</i> dan portal investasi daerah yang dikelola DPMPTSP
	B.3 <i>City appearance branding</i>	B.3.1 Meningkatnya kualitas wajah kota (<i>urban</i>	B.3.1.1.Mewujudkan penataan wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur lokal

Dimensi <i>Smart City</i>	Subdimensi	Sasaran	Strategi
	(wajah kota)	<i>amenity</i>)	

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa *smart branding* sudah memiliki strategi yang lengkap. Bisa dilihat masing-masing subdimensi hanya memiliki satu sasaran. Namun demikian masing-masing sasaran tersebut memiliki 1-2 strategi. Seperti pada sub dimensi B.1 memiliki satu sasaran yaitu B.1.1 namun memiliki dua strategi yaitu B.1.1.1 dan B.1.1.2

3.3. Strategi *Smart Economy*

Dimensi *smart economy* berfokus pada upaya meningkatkan perekonomian sebagai daya saing Kota Dumai, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan standar hidup layak. Pemerintah telah bersiap menata dan membangun Pasar Lepin dan Pasar Pulau Payung serta persiapan pemindahan Pasar Dock demi kelancaran proses ekonomi. Sasaran peningkatan kesejahteraan dan standar hidup layak masyarakat melalui peningkatan perlindungan sosial dan peningkatan peluang kerja bagi masyarakat. Selain itu dimensi ini juga menyasar pada bisang pangan yaitu peningkatan ketahanan pangan dan perlunya inovasi penggalan potensi dan peningkatan PAD yang merupakan Khidmat Bidang Pembangunan dan Penerangan. Berikut disajikan sasaran dan strategi *smart economy* selengkapnya.

Tabel 3.3. Strategi *Smart Economy*

Dimensi <i>Smart City</i>	Subdimensi	Sasaran	Strategi
SMART ECONOMY	Ec.1 Ekosistem industri yang berdaya saing	Ec.1.1 Meningkatnya perekonomian dan daya saing kota	Ec.1.1.1.Peningkatan perekonomian kota melalui optimalisasi peran seluruh <i>stakeholder</i> Ec.1.1.2.Peningkatan daya saing daerah dan iklim berusaha Ec.1.1.3.Peningkatan produktivitas masyarakat
	Ec.2 Kesejahteraan rakyat	Ec.2.1 Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan	Ec.2.1.1.Peningkatan peluang kerja bagi masyarakat
		Ec.2.2 Ketahanan pangan meningkat	Ec.2.2.1.Peningkatan koordinasi dan sinergitas lintas sektor untuk Ketersediaan pangan daerah
	Ec.3 Ekosistem transaksi keuangan	Ec.3.1 Meningkatnya standar hidup layak masyarakat	Ec.3.1.1.Peningkatan daya beli masyarakat

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2022

Menurut Tabel 3.3 yang disajikan diatas, dapat diketahui bahwa subdimensi kesejahteraan

rakyat dengan kode Ec.2 memiliki dua sasaran yaitu Ec.2.1 dan Ec.2.2 sehingga dapat disimpulkan bahwa *smart economy* ini memiliki sasaran yang lebih fokus pada upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Masing-masing sasaran tersebut memiliki dua strategi sehingga lebih dominan dibandingkan dengan subdimensi yang lain.

3.4. Strategi *Smart Living*

Strategi dimensi *smart living* Kota Dumai memiliki dukungan yang kuat oleh walikota. Hal ini bisa dilihat melalui misi dan banyaknya strategi yang akan dilakukan oleh kepala daerah yang tercantum dalam dokumen pembangunan. Strategi tersebut antara lain bidang penataan ruang agar kehidupan kota harmonis dan *livebale* termasuk penanganan banjir dan drainase yang tertuang dalam Khidmat Bidang Penanganan Banjir/Drainase. Selain itu penataan perumahan dan kawasan permukiman serta peningkatan aksesibilitas antarwilayah dan pembangunan infrastruktur juga menjadi strategi pada dimensi *smart living*. Berikut selengkapannya.

Tabel 3.4. Strategi *Smart Living*

Dimensi <i>Smart City</i>	Subdimensi	Sasaran	Strategi
SMART LIVING	Lv.1 Harmonisasi tata ruang	Lv.1.1 Terwujudnya penataan ruang daerah yang konsisten	Lv.1.1.1.Pemanfaatan tata ruang secara aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan Lv.1.1.2.Peningkatan sistem pengendalian banjir Kota Dumai Lv.1.1.3.Peningkatan kuantitas dan kualitas kawasan perumahan dan permukiman
	Lv.2 Prasarana kesehatan	Lv.2.1 Meningkatkan derajat kesehatan	Lv.2.1.1.Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat yang merata dan berkualitas
	Lv.3 Sarana transportasi	Lv.3.1 Meningkatnya infrastruktur kota	Lv.3.1.1.Peningkatan aksesibilitas dan mobilitas antar wilayah Lv.3.1.2.Peningkatan kerjasama daerah dalam pembangunan infrastruktur

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk dimensi smart living lebih menitikberatkan pada subdimensi harmonisasi tata ruang dengan kode Lv.1. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya strategi yang akan ditempuh dalam mewujudkan sasaran pada subdimensi tersebut. Sedangkan subdimensi yang lain hanya memiliki strategi 1-2 saja. Namun demikian untuk sarana kesehatan juga mendapatkan perhatian dari pemerintah Kota Dumai karena latar belakang walikota dibidang kesehatan.

3.5. Strategi *Smart Society*

Pembangunan manusia dan komunitas dalam konsep *smart city* menjadi subjek yang sangat strategis. Karena tidak hanya membangun infrastruktur TIK, kota pintar juga memperhatikan masyarakatnya, komunitas, pendidikan dan sistem keamanan. Dimensi ini

memiliki strategi peningkatan terhadap penerapan budaya Melayu, pelayanan pendidikan yang berkualitas dan optimalisasi penanganan saat dan pasca bencana.

Tabel 3.5. Strategi Smart Society

Dimensi Smart City	Subdimensi	Sasaran	Strategi
SMART SOCIETY	S.1 Interaksi masyarakat yang efisien (<i>community</i>)	S.1.1 Meningkatnya penerapan budaya Melayu	S.1.1.1. Peningkatan penerapan budaya Melayu di kehidupan masyarakat dan pemerintahan
	S.2 Ekosistem belajar yang efisien (<i>learning</i>)	S.2.1 Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	S.2.1.1. Peningkatan pelayanan pendidikan masyarakat yang merata dan berkualitas
	S.3 Sistem keamanan masyarakat (<i>security</i>)	S.3.1 Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan penanganan bencana	S.3.1.1. Optimalisasi upaya penanganan saat kejadian dan pasca bencana

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2022

Menurut tabel diatas bisa dilihat bahwa strategi yang akan dilakukan untuk mencapai masing-masing sasaran dimensi *smart society* berjumlah 1-2 strategi. Untuk sasaran pada kode S.1.1 dan S.2.1 hanya memiliki satu strategi sedangkan sasaran S.3.1 memiliki dua strategi. Sasaran pada subdomensi pendidikan memiliki strategi peningkatan pelayanan pendidikan yang merata dan berkualitas. Sedangkan pada subdimensi keamanan masyarakat berfokus pada strategi mengenai penanganan kebencanaan baik saat bencana maupun pasca bencana.

3.6. Strategi Smart Environment

Dimensi *smart environment* membahas strategi mengenai tata kelola lingkungan, sampah dan limbah serta energi. Penanganan sampah juga menjadi fokus program prioritas Walikota melalui Khidmat Bidang Persampahan dan Pariwisata. Khidmat tersebut meliputi program penanganan sampah skala kota dan penanganan sampah di destinasi wisata kota. Selain bidang persampahan, strategi dimensi *smart environment* diantaranya peningkatan pengelolaan lingkungan hidup, penyediaan air bersih dan sanitasi perumahan dan permukiman. Untuk lebih lengkapnya disajikan tabel di bawah ini.

Tabel 3.6. Strategi Smart Environment

Dimensi Smart City	Subdimensi	Sasaran	Strategi
SMART ENVIRONMENT	En.1 Program proteksi lingkungan	En.1.1 Meningkatnya kawasan yang terjangkau air	En.1.1.1. Peningkatan pengelolaan lingkungan hidup yang lestari
			En.1.1.2. Peningkatan kinerja sistem penyediaan air bersih Kota

Dimensi Smart City	Subdimensi	Sasaran	Strategi
	(<i>protection</i>)	minum bersih	Dumai
	En.2 Tata kelola sampah dan limbah	En.2.1 Meningkatnya pengelolaan limbah	En.2.1.1.Peningkatan kualitas sanitasi perumahan dan pemukiman
	En.3 Tata kelola energi	En.3.1 Meningkatnya pengelolaan sampah menjadi energi ramah lingkungan	En.3.1.1.Terwujudnya pengelolaan energi ramah hasil dari pengolahan sampah

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun, 2022

Strategi *smart environment* umumnya berfokus pada aspek lingkungan, sampah dan energi. Pada subdimensi lingkungan dimensi ini memiliki dua strategi yaitu pengelolaan lingkungan hidup dan penyediaan air bersih. Sedangkan subdimensi sampah memiliki strategi peningkatan kualitas sanitasi. Sedangkan pada subdimensi energi memiliki strategi pada upaya mewujudkan sampah menjadi energi.

BAB 4

PETA JALAN SMART CITY KOTA DUMAI

4.1 Peta Jalan Smart Governance

Peta jalan *smart governance* ini berisi program-program atau kegiatan yang dilakukan untuk periode jangka pendek yaitu satu tahun pertama (2023) antara lain kegiatan Simpatda dengan target 25% membutuhkan anggaran 100 juta, pengurusan surat pindah, KK dan KTP *online* dengan target 10% anggaran 245 juta. Program jangka menengah yaitu tahun ke 2-4 (2024-2027) untuk kegiatan Simpatda dengan target 35%-80% membutuhkan anggaran 400 juta, dan program jangka panjang yaitu tahun ke 6-10 (2028-2032) yaitu usulan program SNI 10.1. Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka kota per 100.000 penduduk. Berikut peta jalan *smart governance* selengkapnya.

Tabel 4.1. Peta Jalan Smart Governance

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
G.1 Pelayanan Publik (<i>Publik Service</i>)	G.1.1.1 Pelaksanaan pemerintahan yang efektif dan efisien berbasis IT	G.1.1.1.P.1 Program: pengelolaan pendapatan daerah	Persentase pencapaian target pendapatan daerah kota	10.1. Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka kota per 100.000 penduduk	Sistem SIMPATD A dengan user pak walikota . (PENGEM BANGAN)	25%	100	35%	100	50%	100	65%	100	80%	100	100 %	500	APBD	BADAN PENDAPATAN DAERAH
		G.1.1.1.P.2 Program: penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan	Terlaksananya program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan		pengurusan Surat Pindah, KK dan KTP <i>online</i> dari rumah	10%	245	20%	245	40%	245	60%	245	80%	245	100 %	1.225	APBD DAU	Disdukcapil

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
		publik	publik																
		G.1.1.1.P.3 Program: program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Jumlah Laporan Fasilitas Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan		Sarana dan prasarana penunjang program CANTIK (Cinta Statistik) di kelurahan Peningkatan SDM dengan kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Teknis terkait kegiatan CANTIK (Cinta Statistik) Evaluasi dan Monitoring Kegiatan CANTIK (Cinta Statistik)	14%	250	18%	150	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD DBH	Perwakilan Kecamatan
		G.1.1.1.P.4 Program: program pembinaan keluarga berencana	1. Jumlah Rumah Data Ku yang Terbangun 2. Jumlah Pos Kampung KB 3. Persentase pengembangan aplikasi		Rumah Data Ku (USULAN BARU) Pos Kampung KB (USULAN BARU) Sistem Robot	10%	250	25%	250%	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
					Penjawab Otomatis melalui WA (USULAN BARU)														
		G.1.1.1.P.5 Program: Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Jumlah dokumen peningkatan efektivitas kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan		Portal website pengajuan surat izin penelitian mahasiswa	17%	200	27%	200	37%	200	-	-	-	-	-	-	APBD DAU	BKPSDM
G.2 Manajemen birokrasi yang Efisien (<i>Bureaucracy</i>)	G.2.1.1 Peningkatan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah	G.2.1.1.P.1 Program: program kepegawaian daerah Indikator	Persentase pelaksanaan pengadaan. Pemberhentian	21.2. Persentase izin bangunan yang diajukan melalui sistem pengiriman elektronik	Pengembangan SIMPEG. (PENGEMBANGAN) Pengembangan Sistem Informasi Arsip Pegawai	25%	200	40%	200	55%	200	70%	200	85%	200	100%	1.000	APBD DAU	BKPSDM
	G.2.1.2 Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan daerah	G.2.1.2.P.1 Program: Pengelolaan Pendapatan Daerah Kegiatan: Pengelolaan Pendapatan Daerah Sub Kegiatan Inovasi: Pajak Daerah dan Retribusi Daerah non	Persentase pembuatan aplikasi Persentase pembuatan web Persentase pembayaran secara <i>online</i> baik lewat Teller, ATM, Internet Banking, Gojek dan		Aplikasi e_sptpd online, aplikasi Klik SPPT KLU, e-RESTRIBUSI, aplikasi e-BPHTB, SPPT PBB-P2 WITH Q AND R (SPPT BERBARCODE), Pemungutan Pajak Hotel dan	15%	650	25%	350	35%	50	50%	50	80%	50	100%	250	APBD	Bapenda

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
		Tunai (PADA RENTEN)	Tokopedia Jumlah publikasi Website, Sosialisasi dan Pendampingan		Restoran dengan melibatkan PHRI. (USULAN BARU) Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan Perdesaan berbasis Web. (USULAN BARU) Publikasi Website, Sosialisasi dan Pendampingan. (PE NGEMBA NGAN)														
G.3 Efisiensi Kebijakan Publik (Publik Policy)	G.3.1.1 Peningkatan tata kelola keuangan daerah	G.3.1.1.P.1 Program: Pengembangan Data dan Informasi Kegiatan: Pembinaan dan pengembangan website Sub Kegiatan Inovasi: Smart Perencanaan	1. Tersedianya informasi apbd dan realisasinya secara online dan real time 2. Persentase pembuatan dan pemeliharaan aplikasi/basis data dan network 3. Pesentase Integrasi	18.1. Persentase populasi kota dengan akses ke pita lebar (broadband) berkecepatan memadai	Menyediakan tampilan <i>dashboard</i> tentang APBD dan realisasinya sebagai informasi bagi pimpinan untuk mendukung pengambilan suatu keputusan Integrasi dengan Sistem Informasi	10%	475	20%	25	35%	25	50%	25	80%	25	100%	125	APBD	BPKAD

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
			Sistem		Keuangan Menambah kan sub menu layanan izin untuk masyarakat Penerbitan Surat Ijin Penelitian Berbasis Online. (USULAN BARU) Integrasi Sistem Informasi Desa dan Sistem Informasi Kota (USULAN BARU)														
G.3.1.2 Pengembangan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik melalui saluran informasi berbasis elektronik	G.3.1.2.P.1 Program: Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Jumlah lembaga kemasyarakatan yang berpartisipasi dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di kelurahan		Sistem informasi yang menampung segala aspirasi masyarakat secara online Forum diskusi publik di kelurahan berbasis teknologi	5%	200%	15%	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD	Kec. Dumai Barat
	G.3.1.2.P.2 Program:	Indikator kinerja:		SiPeKa (Sistem	7%	150	12%	150	17%	150	22%	150	30%	150	50%	750	APBD	Kec. Dumai Barat	

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
		Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Jumlah kelurahan yang diberdayakan untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat di kelurahan		Pemantauan Kebakaran Hutan dan Lahan). Sistem yang memuat informasi mengenai titik kebakaran hutan dan lahan sehingga masyarakat mudah mengetahui melalui sistem aplikasi														

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Tabel 4.1 merupakan tabel peta jalan dimensi *smart governance*. Peta jalan memetakan ketercapaian progres anggaran dan target dari masing-masing program yang diusulkan mulai jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Berdasarkan tabel diatas beberapa program sudah memetakan ketercapaian usulan program hingga sepuluh tahun mendatang sesuai umur rencana *masterplan* ini. Namun demikian terdapat juga beberapa usulan program yang hanya mengisi peta jalan selama lima tahun mendatang dengan tingkat target ketercapaian dibawah 100%. Hal ini berarti program tersebut nantinya tidak selesai dalam waktu tertentu.

4.2 Peta Jalan *Smart Branding*

Peta jalan *smart branding* ini berisi program-program atau kegiatan yang dilakukan untuk periode jangka pendek yaitu satu tahun pertama (2023) seperti kegiatan pengembangan pariwisata dengan target 20% membutuhkan anggaran 70 juta. Program jangka menengah yaitu tahun ke 2-4 (2024-2027) membutuhkan anggaran 1.530 juta untuk target 80%, dan program jangka panjang yaitu tahun ke 6-10 (2028-2032) dengan target 100% membutuhkan anggaran tambahan 100 juta. Selain itu kegiatan program jangka panjang diperuntukkan untuk progra SNI 17b.2. Persentase catatan budaya kota yang telah didigitalikan. Berikut peta jalan *smart branding* selengkapnya.

Tabel 4.2. Peta Jalan *Smart Branding*

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi <i>Smart City</i>	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
B.1 Memban gun dan memasar kan Ekosiste m Pariwisata (Tourism Branding)	B.1.1.1. Meningkatkan koordinasi dengan pihak swasta terkait penyedia an infrastruk tur dan akomodasi di tempat destinasi wisata B.1.1.2. Memban gun infrastruk tur yang mendukung kenyamanan wisatawan (amenities)	B.1.1.1.P.1 B.1.1.2.P.1 Program: Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1. Jumlah Pelaksanaan evaluasi obyek wisata 2. Jumlah obyek wisata yang ditata 3. Persentase terbangunn ya Tourist command centre 4. Persentase terbangunn ya sarpras pendukung dan utama 5. Tersediany a aplikasi mobile tourism 6. Terselengg ara nya pemilihan duta pariwisata 7. Jumlah pelatihan SDM yang terlaksana 8. Pemanfaata n media sosial	17b.2. Persentase catatan budaya kota yang telah didigitalkan	1. Pemanta uan dan evaluasi obyek wisata di Kota Dumai. (PENGE MBANG AN) 2. Penataan obyek wisata dan Pembang unan sarana dan prasaran a pariwisata a yang memadai . (PENGE MBANG AN) 3. Pembuat an Tourist comman d centre. (USULA N BARU) 4. Penyedia an sarpras penduku ng dan utama (PENGE MBANG	20%	70	35%	680	50%	550	65%	200	80%	100	100%	100	APBD	Dispar

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
					AN) 5. aplikasi mobile tourism (USULAN BARU) 6. Pemilihan Duta Pariwisata sebagai duta wisata Dumai (PENGEMBAN) 7. Optimalisasi pemanfaatan media sosial dan Pemanfaatan jasa buzzer/ influencer. (PENGEMBAN)														
B.2 Membran gun Platform dan Memasarkan ekosistem Bisnis daerah (Business Branding)	B.2.1.1. Optimalisasi platform marketplace	B.2.1.1.P.1 Program: Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Indikator Kinerja: 1. Presentase pembangunan Sentara IKM, Tempat Los Kerja, dan PLUT 2. Persentase pembuatan	17b.1. Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk	Membangun Sentara IKM, Tempat Los Kerja, dan PLUT (Pusat Layanan usaha Terpadu, Pasar Modern dll. (PENGEM	25%	400	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD	Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector	
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032				
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran			
	UMKM di daerah		Aplikasi data ukm, industri, dan perdagangan 3. Jumlah koperasi melakukan pencatatan dari manual menuju digitalisasi 4. Jumlah sosialisasi yang dilakukan		BANGAN)															
		B.2.1.1.P.2 Program: Pengembangan UKM	Indikator Kinerja: 1. Presentase pembangunan Sentara IKM, Tempat Los Kerja, dan PLUT 2. Persentase Pengembangan Sistem Informasi UMKM, industri serta pemasaran produk UMKM secara Online 3. Jumlah koperasi melakukan pencatatan dari manual		Membangun Sentara IKM, Tempat Los Kerja, dan PLUT (Pusat Layanan usaha Terpadu, Pasar Modern dll. (PENGEMBANGAN) Terdapat Aplikasi DIGILOK A yang berfungsi untuk pendataan UMKM dan IKM, selanjutnya akan dikembangkan dengan tambahan	15%	750	30%	350	45%	350	60%	350	-	-	-	-	APBD	Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian	

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
			menuju digitalisasi 4. Jumlah sosialisasi yang dilakukan		Titik Lokasi, Pola Kemitraan, Akses Pemasaran. (PENGEMBANGAN) Digitalisasi Koperasi adalah koperasi melakukan pencatatan dari manual menuju digitalisasi. (USULAN BARU) Sosialisasi bahan kimia berbahaya bagi para pelaku UKM, industri, dan perdagangan. (PENGEMBANGAN)														
	B.2.1.2. Optimalisasi <i>dashboard</i> dan portal investasi	B.2.1.2.P.1 Program Pelayanan Penanaman Modal Kegiatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu	Terlaksananya program pelayanan penanaman modal		Pelayanan investasi dan perizinan secara online	10%	500	20%	50	30%	50	40%	50	50%	50	80%	250	APBD	DPMPSTP

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
		dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenanga n Daerah Kabupaten/ Kota Subkegiata n Inovasi Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizin an Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik																	
B.3 Membangun dan Memasarkan Wajah Kota (City Appearance Branding)	B.3.1.1. Mewujudkan penataan wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur lokal	B.3.1.1.P.1 Program: Penataan Bangunan Gedung Kegiatan: Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/ Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi	Persentase Peningkatan Penataan Bangunan Gedung	14.1 Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring	Terbangunnya Wisata Religi (DUMAI ISLAMIC CENTER) Terbangunnya Wisata Religi (Rumah Suluk)	10%	11.000	30%	200	60%	200	80%	200	100 %	200	-	-	APBD	Dinas PUPR

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector	
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032				
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran			
		Bangunan Gedung Sub Kegiatan Inovasi: Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/ Kota																		
		B.3.1.1.P.2 Program: Penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/ kota	Kebutuhan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	-	Sistem Informasi Integrasi Penanganan Pembangunan Jalan Kota Dumai (SIGRA JALAN)	11%	65	25%	50	45%	50	65%	50	85%	50	100 %	250	APBD	Dinas PUPR	

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Masing-masing program yang telah diusulkan dan tertuang didalam Bab 4, kemudian dijabarkan kedalam peta jalan selama sepuluh tahun mendatang. Selain itu didalam tabel peta jalan ini muncul inovasi dari masing-masing program yang diusulkan. Program atau kegiatan tersebut sudah disesuaikan dengan nomenklatur sesuai Kepmendagri 050-5889. Beberapa inovasi yang muncul antara lain usulan pembuatan *tourist command center* yang dikembangkan sebagai pusat informasi pariwisata di Kota Dumai dan aplikasi *mobile tourism*, membangun sentra IKM dan sekaligus membangun aplikasi Digilok yang berfungsi untuk pendataan UMKM dan sebagainya.

4.3 Peta Jalan *Smart Economy*

Peta jalan *smart economy* ini berisi program-program atau kegiatan yang dilakukan untuk periode jangka pendek yaitu satu tahun pertama kegiatan sistem informasi menggunakan tera dan tera ulang membutuhkan anggaran 400 juta dengan target 5%, program jangka menengah yaitu tahun ke 2-4 (2024-2027) dengan anggaran 1.260 juta untuk target 100%. Adapun program jangka panjang yaitu tahun ke 6-10 (2028-2032) diisi dengan target sesuai SNI 20.1. Persentase tahunan dari anggaran kota yang dihabiskan untuk inisiatif pertanian perkotaan. Program atau kegiatan jangka panjang antara lain program atau kegiatan pengembangan dari program jangka pendek dan jangka menengah. Berikut peta jalan *smart economy* selengkapnya.

Tabel 4.3. Peta Jalan *Smart Economy*

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi <i>Smart City</i>	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran		
Ec.1 Memban- gun Ekosistem Industri Berdaya Saing (<i>Industry</i>)	Ec.1.1.1. Peningkatan perekonomian kota melalui optimalisasi peran seluruh <i>stakeholder</i>	Ec.1.1.1.P.1 Program: program standardisasi dan perlindungan konsumen Kegiatan: Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan Sub Kegiatan: Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah UTTP yang ditera/tera ulang, Jumlah alat UTTP yang dilakukan pengawasaan dan penyuluhan (1333 UTTP)	20.1. Persentase tahunan dari anggaran kota yang dihabiskan untuk inisiatif pertanian perkotaan	sistem informasi menggunakan tera dan tera ulang berupa aplikasi yang memuat informasi terkait	5%	400	35%	410	650%	425	100%	425	-	-	-	-	APBD Perbankan	Dinas Perdagangan
	Ec.1.1.2 Peningkatan daya saing daerah	Ec.1.1.2.P.1 Program: program peningkatan sarana	Jumlah pasar tradisional pemerintah yang tertib,	-	Lapak Kios serta harga bahan pokok dapat di	5%	1.946	15%	1.948	20%	1.965	25%	1.985	-	-	-	-	APBD	Dinas Perdagangan

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
	dan iklim berusaha	distribusi perdagangan Kegiatan: Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan Sub Kegiatan: Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	bersih dan aman (3 pasar)		akses melalui situs Dinas Perdagangan														
	Ec.1.1.3. Peningkatan produktivitas masyarakat	Ec.1.1.3.P.1 Program: pengelolaan perikanan tangkap Kegiatan: pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah kab/kota Sub Kegiatan: pengembangan kapasitas nelayan kecil	Indikator kinerja: 1. Cakupan kelompok nelayan terbina 2. Jumlah kelompok pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah kab/kota 3. Jumlah nelayan kecil yang meningkat kapasitasnya	-	Pelatihan untuk kelompok nelayan	7%	173	14%	190	21%	209	28%	230	35%	253	65%	279	APBD	Dinas Perikanan
Ec.2 Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat (Welfare)	Ec.2.1.1. Peningkatan peluang kerja bagi masyarakat	Ec.2.1.1.P.1 Program: penempatan tenaga kerja	Jumlah Data dan Informasi yang Dihasilkan Aplikasi Informasi	5.4. Persentase angkatan kerja yang bekerja di sektor pendidikan,	Kartu Pencari Kerja yang berbasis online Aplikasi	20%	150	35%	200	50%	200	65%	200	80%	200	100%	200	APBD	Dinas Tenaga Kerja

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
	at		Pasar Kerja Online	penelitian dan pengembangan	SINAKER mobile														
		Ec.2.1.1.P. 2 Program: program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja	Jumlah Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana	-	Mobile Training Unit (MTU)	12%	300	14%	300	20%	300	25%	300	35%	300	50%	300	APBD	Dinas Tenaga Kerja
	Ec.2.1.2. Peningkatan koordinasi dan sinergitas lintas sektor untuk Ketersediaan pangan daerah	Ec.2.1.2.P. 1 Program: Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1. Persentase peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat 2. Jumlah luas pengembangan tanaman pangan dan hortikultura 3. Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Yang Tersedia	-	Melakukan Proses Monitoring dan Evaluasi kepada petani	8%	1.226,3	13%	1.349	18%	1.483,9	23%	1.632,2	30%	1.795,5	50%	1.975	APBD	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
		Ec.2.1.2.P. 2 Program: Pengelolaan Perikanan Budidaya	1. Cakupan kelompok aktif budidaya terbina 2. Jumlah kegiatan Pengelolaan Pembudida	-	Pelatihan budikdamber untuk keluarga berisiko stunting	17%	170	27%	187	37%	206	47%	226	57%	249	67%	274	APBD	Dinas Perikanan

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector	
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032				
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran			
			yaan Ikan 3. Jumlah hasil ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) daerah kab/kota yang teruji melalui pengelolaan kesehatan ikan																	
		Ec.2.1.3.P.3 Program: Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	1. Persentase wilayah sampel aki 2. Jumlah kelompok bahan baku industri Pengolahan ikan yang disalurkan 3. Jumlah peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota	-	GEMARIKAN	20%	75	30%	83	45%	91	60%	100	80%	110	100%	121	APBD	Dinas Perikanan	
Ec.3 Memban gun Ekosistem	Ec.3.1.1 Peningkatan daya beli masyarakat	Ec.3.1.1.P.1 Program: Pemberdayaan Dan Perlindungan	Terlaksananya kegiatan fasilitasi kemitraan	9.2. Persentase pembayaran ke kota yang	Jumlah Koperasi yang bermitra	16%	200	26%	200	40%	200	60%	200	-	-	-	-	APBD	DinkopUK Mperin	

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
Transaksi Keuangan (Transaction)	at	n Koperasi	untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	dibayar secara elektronik berdasarkan faktur elektronik															

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Usulan program dimensi *smart economy* diatas hampir semuanya sudah memetakan target dan anggaran selama sepuluh tahun mendatang. Hanya dua program yang mengusulkan anggaran untuk empat tahun yaitu Ec.1.1.2.P.1 dan Ec.3.1.1.P.1. Beberapa program yang menarik antara lain sistem informasi tera ulang yang diajukan oleh dinas perdagangan, Sinaker dengan koden Ec.2.1.1.P.1 yang diusulkan oleh dinas tenaga kerja dan Gemarikan dengan koden Ec.2.1.3.P.3 oleh dinas perikanan.

4.4 Peta Jalan Smart Living

Salah satu kegiatan dimensi ini adalah pengembangan sistem informasi penggunaan tanah. Sistem ini tidak ada target jangka pendeknya namun langsung pada jangka menengah yaitu tahun 2024 dengan anggaran 200 juta. Untuk jangka menengah membutuhkan anggaran total 600 juta sehingga mencapai target 100%. Adapun kegiatan yang sesuai SNI 12.2 Persentase rumah tangga dengan pengukur air pintar dimasukkan kedalam program jangka panjang. Berikut merupakan peta jalan (*road map*) pembangunan *Smart City* Kota Dumai untuk dimensi *smart living*:

Tabel 4.4. Peta Jalan Smart Living

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
Lv. 1 Harmonisasi Tata Ruang Wilayah (Harmony)	Lv.1.1.1. Pemanfaatan tata ruang secara aman, nyaman, produktif, dan	Lv.1.1.1.P.1 Lv.1.1.2.P.1 Program: Penyelenggaraan Pertanahan Pemerintah Kota	Terselenggaraanya pertanahan pemerintah	12.2 Persentase rumah tangga dengan pengukur air pintar	Sistem Informasi Penggunaan Tanah (berupa aplikasi yang memuat informasi	-	-	30%	200	60%	200	100%	200	-	-	-	-	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	DISPERKI MTAN

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
	berkelanjutan Lv.1.1.2. Peningkatan sistem pengendalian banjir Kota Dumai	Dumai Indikator Kinerja Persentase pembuatan aplikasi			terkait penggunaan tanah milik Pemerintah Kota Dumai) (USULAN BARU)														
	Lv.1.1.3. Peningkatan kuantitas dan kualitas kawasan perumahan dan permukiman	Lv.1.1.3.P. 1 Program: Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman	Persentase pembuatan aplikasi 2. Jumlah sosialisasi yang dilakukan	-	1. Sistem Informasi Rumah Layak Huni (berupa aplikasi untuk melakukan verifikasi penerima RLH yang diselenggarakan dengan DTKS) (USULAN BARU) 2. Sosialisasi tentang Peningkatan Kesadaran Keluarga dalam Mewujudkan Rumah Sehat dan Layak Huni Serta Kesadaran Hukum Tentang Kepemilikan Rumah	30%	100	40%	300	55%	100	70%	100	85%	100	100%	500	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	DISPERKIMTAN

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
					(PENGEM BANGA)														
Lv. 2 Mewujudkan Prasarana Kesehatan (Health)	Lv.2.1.1.1. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat yang merata dan berkualitas	Lv.2.1.1.P.1 Program: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan: Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi SubKegiatan : Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Persentase kelurahan yang dilayani internet Persentase pembuatan aplikasi	11.1. Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia	1. Jaringan internet hingga tidak ada <i>blank spot</i> (PENGEM BANGAN) 2. Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA Optima) (PENGEM BANGAN)	40%	430	55%	473	70%	520	80%	572	90%	630	100%	4.229	APBD	Dinas Kesehatan
		Lv.2.1.1.P.2 Program: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan	Jumlah PSC 119 tersedia, terkelola dan terintegrasi dengan Rumah Sakit dalam satu sistem penanganan gawat darurat terpadu (SPGDT) Persentase pembuatan aplikasi	-	Adanya posko sabahat ambulan Call Center PSC 119 (PENGEM BANGAN)	50%	3100	60%	3.500	70%	3.500	80%	2.700	-	-	-	-	APBD	Dinkes

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector	
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032				
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran			
		Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan: Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)																		
		Lv.2.1.1.P.3 Program: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan: Penyediaan -Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan	Jumlah keluarga yang dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatan ya oleh tenaga kesehatan puskesmas Persentase pembuatan aplikasi	-	Sistem Informasi Daerah Binaan (SIDARBIN) (PENGEMBANGAN)	30%	200	35%	220	50%	242	75%	-	-	-	-	-	-	APBD	Dinkes

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector			
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032						
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran					
		Keluarga																				
		Lv.2.1.1.P.4 Program: Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat Kegiatan: Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan Sub Kegiatan: Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Terlaksananya pengelolaan sistem informasi kesehatan	-	Rekam Medik Elektronik (e-RM) (USULAN BARU) Antar Jemput Gratis Pasien dengan Ambulance RSUD Kota Dumai melalui Call Center atau Aplikasi Mobile/Web (USULAN BARU) Sistem Pendaftaran Online Pasien Berobat di RSUD Kota Dumai (USULAN BARU) Sistem Pengantaran Obat untuk pasien Emergency (USULAN	10%	700	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD	RSUD

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
					BARU)														
Lv. 3 Menjamin Ketersediaan Sarana Transportasi (Mobility)	Lv.3.1.1. Peningkatan aksesibilitas dan mobilitas antar wilayah Lv.3.1.2. Peningkatan kerjasama daerah dalam pembangunan infrastruktur	Program: Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Indikator Kinerja 1. Jumlah Dokumen Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/ Kota 2. Jumlah Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/ Kota	19.6. Persentase layanan transportasi umum kota yang dicakup oleh sistem pembayaran terpadu	1. Master Plan Smart Lighting System (USULAN BARU) Konversi Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) Konvensional ke LED Meterisasi Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) (USULAN BARU) Konversi Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) ke Smart System (Smart Lighting System) Sistem Informasi Manajemen Penerangan Jalan Umum	8%	10.900	12%	20.100	16%	20.000	20%	20.000	30%	20.000	50%	100.000	APBD DAAU CSR	Dinas Perhubungan

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi <i>Smart City</i>	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
					terkait pengelolaan database penerangan jalan umum (USULAN BARU) Sosialisasi penggunaan aplikasi (USULAN BARU)														

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Pengisian indikator SNI 37122 didalam peta jalan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa masing-masing subdimensi memiliki usulan program yang sesuai standar ukuran *smart city* dunia. Diharapkan program *smart city* sesuai SNI tersebut dapat tercapai sebagai usulan program jangka panjang. Indikator *smart city* sesuai SNI untuk mewakili subdimensi Lv.1 harmonisasi tata ruang wilayah adalah SNI dengan kode 12.2 yaitu persentase rumah tangga dengan pengukur air pintar. Sementara indikator SNI untuk mewakili subdimensi Lv.2 adalah SNI dengan koden 11.1 yaitu Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia.

4.5 Peta Jalan *Smart Society*

Salah satu kegiatan inovasi yang diusulkan dalam dimensi ini adalah Dulrempak (Kampung Peduli Perempuan dan Anak). Kegiatan ini memiliki target kinerja jangka pendek dan membutuhkan anggaran sebesar 500 juta dan untuk jangka menengah sampai tahun 2024 membutuhkan anggaran 500 juta untuk target 100%. Sementara untuk program jangka panjang pada dimensi ini adalah sesuai SNI 13.1. Persentase bangunan publik yang dapat diakses oleh orang-orang dengan kebutuhan khusus. Berikut merupakan peta jalan (*road map*) pembangunan *Smart City* Kota Dumai untuk dimensi *smart society* selengkapnya:

Tabel 4.5. Peta Jalan *Smart Society*

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi <i>Smart City</i>	*Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
S.1 Mewujudkan Interaksi Masyarakat Yang Efisien (<i>Community</i>)	S.1.1.1. Peningkatan penerapan budaya Melayu dikehidupan masyarakat dan pemerintahan	S.1.1.1.P.1 Program: Pengembangan Kesenian Tradisional	persentase penyelenggaraan festival seni dan budaya	13.1. Persentase bangunan publik yang dapat diakses oleh orang-orang dengan kebutuhan khusus	Penyelenggaraan pertunjukan seni setiap pekan (USULAN BARU)	15%	500	25%	500	35%	500	45%	500	55%	500	100%	2500	APBD	Disdikbud
		S.1.1.1.P.2 Program: Pemberdayaan Sosial	1. Persentase Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota yang diberdayakan 2. Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial 3. Jumlah Keluarga yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota	-	BIMTEK PUSKESOS (Pusat Kesejahteraan Sosial) bagi PSKS dalam rangka melakukan Pelayanan dan interaksi langsung kepada Masyarakat sehingga Masyarakat bisa mengadakan berbagai masalah dengan solusi dan pelayanan cepat dan efisien. "Masyarakat di desa atau kelurahan yang memiliki	12%	66	15%	150	18%	150	25%	150	30%	200	50%	1300	APBD	DINSOSPM

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector	
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032				
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran			
					masalah, silakan datang ke Puskesmas. Layanan terkait perlindungan sosial bisa cepat ditanggapi dan diberikan solusi yang tepat.															
		S.1.1.1.P.3 Program: Pembentuk an Sanggar kreativitas seni masyarakat dan Pengembangan kesenian tradisional	Indikator Kinerja 1. Jumlah sanggar seni 2. Jumlah fasilitas, sarpras objek pemajuan kebudayaan yang terbangun 3. Jumlah publikasi yang dilakukan 4. Jumlah pelatihan yang dilakukan	-	1. Pembangunan Sanggar seni. (PENGEM BANGAN) 2. Pembangunan fasilitas dan sarpras objek pemajuan kebudayaan 3. Publikasi dan sosialisasi kreatifitas seni. (PENGEM BANGAN) 4. Pelatihan kretivirtas seni. (PENGEM BANGAN)	30%	50	40%	550	50%	100	100 %	-	-	-	-	-	APBD	Disdikbud	

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran		
		S.1.1.1.P.4 Program: Perlindungan Khusus Anak	1. Meningkatkan perlindungan khusus anak 2. Jumlah Dokumen Hasil Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Yang Melibatkan Para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/ Kota 3. Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Kewenangan Kabupaten/ Kota	-	DULREMPAK (Kampung Peduli Perempuan dan Anak)	5%	500	100%	500	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD	DP3A
S.2 Membangun Ekosistem Belajar Yang Efisien	S.2.1.1. Peningkatan pelayanan pendidikan	S.2.1.1.P.1 Program: Pengelolaan Pendidikan	1. Adanya kebijakan tentang program guru baik	6.3. Jumlah tingkat pendidikan tinggi sains, teknologi, teknik dan matematika	1. Program Guru BAIK di Dumai (USULAN BARU)	5%	200	20%	400	35%	200	55%	200	70%	200	100%	250	APBD-DAU	Disdikbud

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran		
(Learning)	masyarakat yang merata dan berkualitas		2. Adanya kebijakan tentang sistem pelayanan satu jam 3. Jumlah bangunan	(STEM) per 100.000 penduduk	2. Pembangunan Gedung Tata Naskah. (USULAN BARU)														
		S.2.1.1.P.2 Program: Pembinaan perpustakaan	1. Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pembinaan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan 2. Jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak yang Dicetak dan Diadakan 3. Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi	-	1. Pengembangan aplikasi I Dumai 2. Pengadaan bahan bacaan fisik/digital 3. Melakukan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	0%	510	10%	490	15%	600	20%	550	25%	750	50%	4425	APBD	Dispersip

Sub dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran		
			pada Satuan Pendidikan																
S.3 Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat (Security)	S.3.1.1.Optimalisasi upaya penanganan saat kejadian dan pasca bencana	S.3.1.1.P.1 Program: Penanggulangan Bencana	1. Jumlah rumah yang terbangun 2. Persentase pembuatan aplikasi 3. Jumlah EWS dan sirene yang berfungsi 4. Jumlah pelatihan yang dilakukan	15.1. Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital	1. Pembangunan Rumah Tahan Gempa (RTG). (PENGEM BANGAN) 2. Aplikasi GIS untuk Informasi kebencanaan di Kota Dumai (USULAN BARU) 3. Pengadaan Early Warning Sistem dan sirene. (PENGEM BANGAN) 4. Penguatan Kesiapsiagaan Antisipasi (PEKAT) Karhutla. (USULAN BARU)	25%	160	35%	110	45%	110	65%	110	75%	110	85%	50	APBD-DAU	BPBD
		S.3.1.1.P.2 Program: Peningkatan	Terlaksananya peningkatan	-	1. Pengawasan dan Pengendali	10%	138	15%	168	20%	168	25%	168	30%	168	50%	960	APBD	Satpol PP

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran		
		Ketenteraman dan Ketertiban Umum	ketentraman dan ketertiban umum		an Jam Operasional Tempat-tempat Hiburan di Kota Dumai. 2. Tim Reaksi Cepat Penanganan ODGJ 3. Aplikasi AYO LAPOR (Usulan Baru)														

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Sebagian besar program yang tergabung didalam *smart society* sudah menuliskan target dan anggaran selama sepuluh tahun. Hal ini berarti bahwa program tersebut dapat selesai 100% sesuai dengan target rencana. Sedangkan dua usulan program yang belum mengisi target hingga sepuluh tahun yaitu S.1.1.1.P.3 dan S.1.1.1.P.4 dapat diteruskan dengan menggunakan program sesuai SNI terutama apabila target yang direncanakan tidak mencapai 100%. Usulan dengan kode S.2.1.1.P.1 dengan program inovasi Guru BAIK mendapatkan dukungan dari walikota.

4.6 Peta Jalan *Smart Environment*

Salah satu kegiatan inovasi dimensi ini adalah pengolahan air gambut menjadi air baku yang memiliki target jangka pendek dengan anggaran sebesar 500 juta dan target kinerja 100% adalah program jangka menengah dengan total anggaran yang dibutuhkan sebanyak 2.000 juta. Adapun program jangka panjang ddari dimensi ini adalah sesuai SNI 8.3. Persentase bangunan umum yang dilengkapi untuk memantau kualitas udara dalam ruangan. Berikut merupakan peta jalan (*road map*) pembangunan *Smart City* Kota Dumai untuk dimensi *smart environment*:

Tabel 4.6. Peta Jalan Smart Environment

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032			
						Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran	Targ et	Angga ran		
En.1 Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (<i>Protection</i>)	En.1.1.1. Peningkatan pengelolaan lingkungan hidup yang lestari	En.1.1.1.P.1 Program: Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan	1.terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi pembersihan unsur pencemar 2.Terlaksananya pengendalian pencemaran/kerusakan lingkungan	8.3. Persentase bangunan umum yang dilengkapi untuk memantau kualitas udara dalam ruangan	1. Bangunan pengolahan limbah 2. Pemanfaatan tempat pembuangan akhir 3. Kegiatan pemulihan kerusakan lingkungan	12%	350	16%	650	20%	200	-	-	-	-	-	-	Perusahaan	DLH
	En.1.1.2. Peningkatan kinerja sistem penyediaan air bersih Kota Dumai	En.1.1.2.P.1 Program Pengembangan cakupan pelayanan penyediaan air bersih di wilayah Kecamatan Medang Kampai	Jumlah rumah yang mendapatkan suplai air bersih		Menggunakan air gambut sebagai air baku	40%	500	50%	500	60%	500	70%	500	100%	500	-	-	CSR Perumdam	Perumdam Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai
En. 2 Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (<i>Waste</i>)	En.2.1.1. Peningkatan kualitas sanitasi perumahan dan pemukiman	En. 2.1.1..P.1 Program : pengelolaan persampahan Kegiatan : Pengelolaan Persampahan Sub Kegiatan : Peningkatan peran	Terlaksananya peran masyarakat dalam pengelolaan sampah	22.1. Persentase air limbah olahan yang digunakan kembali	Masuk dalam Khidmat Persampahan	25%	650	30%	650	40%	650	55%	650	80%	650	100%	3.250	APBD Kota	Dinas PUPR

Sub dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi Smart City	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)												Sumber Dana	Leading Sector	
						2023		2024		2025		2026		2027		2028-2032				
						Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran	Target	Anggaran			
		serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan																		
En. 3 Mengembangkan Tata Kelola energi (energy)	En.3.1.1. Terwujudnya pengelolaan energi ramah hasil dari pengolahan sampah	En.3.1.1.P.1 Program: Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional Kegiatan: Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Inovasi: Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	Terlaksananya pengelolaan sampah TPS/TPA 3R	7.6. Persentase penerangan jalan yang dikelola oleh sistem manajemen kinerja cahaya/lampu	Gedung Pengelolaan sampah yang ramah lingkungan	10%	2 000	20%	2.000	30%	2.000	50%	2.000	80%	2.000	-	-	APBD Kota	Dians PUPR	

Sumber : Tim Penyusun, 2022

Jumlah program yang tergabung didalam dimensi *smart environment* memiliki jumlah yang paling sedikit yaitu hanya tiga program yang mewakili masing-masing subdimensi. Hal tersebut disebabkan oleh sedikitnya OPD yang tergabung didalam dimensi ini. *Leading sector* dimensi yang lebih berfokus pada lingkungan, sampah dan energi ini adalah dinas lingkungan hidup. Namun demikian terdapat usulan program dimensi *smart environment* di Kota Dumai yang berasal dari perusahaan air minum daerah (perumdam) yang telah mengubah air gambut menjadi air bersih. Seperti kita ketahui bahwa diwilayah Kota Dumai memiliki banyak persediaan air gambut dikarenakan karakteristik fisik dasarnya merupakan tanah bergambut.

BAB 5 PENUTUP

Buku 3 *Masterplan Smart City Kota Dumai* merupakan buku ringkasan dari Buku 2 yang berisi visi *smart city* Kota Dumai, strategi pembangunan *smart city* yang dituangkan kedalam peta jalan *smart city* dari setiap OPD yang ada di Kota Dumai selama sepuluh tahun mendatang. Masing-masing OPD tersebut telah mengusulkan berbagai program yang sesuai dengan program di RPJMD maupun renstra OPD sehingga diharapkan program tersebut bisa berjalan dengan menambahkan inovasi yang menjadi ciri khas dari *smart city*.

Program yang telah diusulkan didalam rencana aksi tersebut kemudian dijabarkan kedalam peta jalan menuju *smart city* yang dibagi menjadi program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang sebagaimana tertuang didalam Bab 4.

Buku 3 ini memiliki banyak kekurangan terutama dalam menyusun program pembangunan *smart city*. Hal ini dikarenakan oleh berbagai faktor seperti munculnya Kepmendagri 050.5889 yang telah menentukan nomenklatur program, kegiatan dan subkegiatan bahkan sampai indikatornya sehingga sudah terkunci. Sehingga beberapa program tidak muncul inovasi. Disamping itu faktor keputusan politik terkait anggaran juga berpengaruh. Oleh sebab itu Buku 3 ini masih sangat terbuka untuk dikritik dan mendapatkan masukan dari berbagai pihak utamanya dari birokrat, akademisi, swasta dan masyarakat secara luas.

Demikian Buku 3 *Executive Summary Masterplan Smart City Kota Dumai* ini disajikan semoga bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Abdullah Azwar. (2020). *Inovasi Banyuwangi Jalan Terbaik Mencapai Layanan Publik Prima*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- BSN (2019). SNI ISO 37122:2019. Perkotaan dan masyarakat berkelanjutan – Indikator untuk kota cerdas (ISO 37122:2019, IDT). Jakarta: BSN
- Iqbal, M. (2021). Smart City in Practice: Learn from Taipei City. *Journal of Governance and Public Policy*, 8(1), 50–59. <https://doi.org/10.18196/jgpp.811342>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). Buku Panduan Penyusunan Masterplan Smart City 2021 Gerakan Menuju Smart City.
- Pemerintah Kota Dumai. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026.